

Diskriminasi terhadap perempuan sebagai tema dan perlawanannya dalam Namaku Hiroko karya NH. Dini = Discrimination Against women as a Theme and its Resistance in Namaku Hiroko by NH. Dini

Beliana Tiawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920531305&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada analisis terhadap unsur penokohan dan tema dalam novel Namaku Hiroko karya Nh. Dini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan kualitatif dengan pengumpulan sumber data menggunakan metode studi pustaka. Sebagai hasil penelitian, Hiroko diidentifikasi sebagai protagonis, sementara ayah Hiroko dan Sanao diidentifikasi sebagai antagonis. Selain itu, ditemukan tokoh-tokoh bawahan seperti Emiko, ibu tiri Hiroko, dan Yoshida. Penokohan dalam novel tersebut dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Melalui penokohnya diketahui, Hiroko memiliki watak yang lugu, tetapi berubah menjadi perempuan yang realistis demi mendapatkan uang. Tema yang ditemukan dalam novel tersebut adalah diskriminasi terhadap perempuan. Bentuk diskriminasi tersebut terlihat dari aspek kemiskinan, pendidikan, dan seksualitas. Meskipun menerima berbagai diskriminasi, Hiroko menunjukkan perlawanan melalui beberapa strategi, yaitu sikap tidak acuh, komersialisasi seksual, dan membangun kesuksesannya sendiri.

.....This study focuses on the analysis of characterizations and themes in the novel Namaku Hiroko by Nh. Early. The method used in this research is descriptive and qualitative by collecting data sources using the literature study method. As a result of the research, Hiroko is identified as the protagonist, while Hiroko's father and Sanao are identified as the antagonists. In addition, there are subordinate figures such as Emiko, Hiroko's stepmother, and Yoshida. Characterizations in the novel are carried out directly and indirectly. Through her characterization it is known, Hiroko has an innocent character, but turns into a realistic woman in order to earn money. The theme found in the novel is discrimination against women. This form of discrimination can be seen from the aspects of poverty, education, and sexuality. Despite receiving various discriminations, Hiroko shows resistance through several strategies, namely indifference, sexual commercialization, and building her own success.